

**KONSEKUENSI SOSIAL DAN EKONOMI
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DARING
TERHADAP KELUARGA DI NAGARI BANAI,
KABUPATEN DHARMASRAYA**

SKRIPSI



**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

**KONSEKUENSI SOSIAL DAN EKONOMI
PEMBELAJARAN JARAK JAUH DARING
TERHADAP KELUARGA DI NAGARI BANAI,
KABUPATEN DHARMASRAYA**

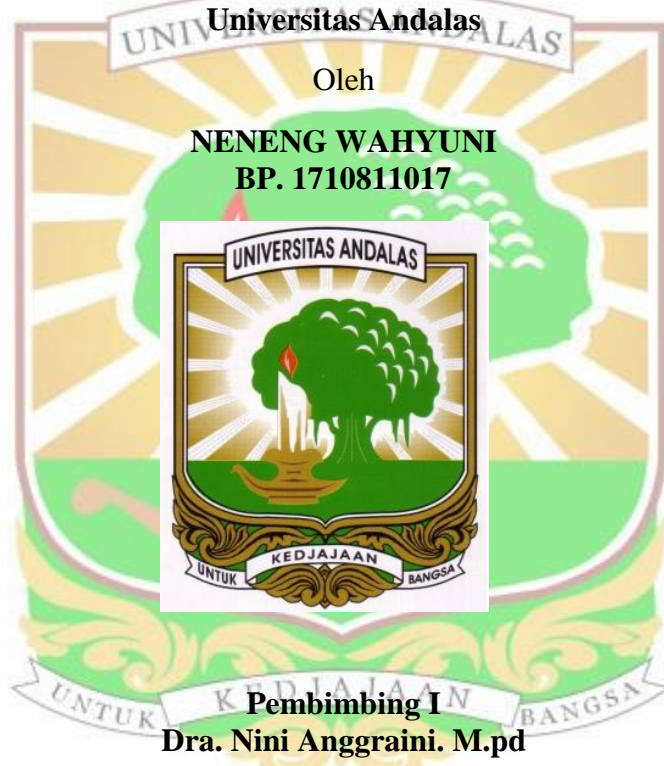
SKRIPSI

**Tugas untuk Mencapai Gelar Sarjana Antropologi
pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik**

Universitas Andalas

Oleh

**NENENG WAHYUNI
BP. 1710811017**



**Pembimbing I
Dra. Nini Angraini. M.pd**

**Pembimbing II
Drs. Ardi Abbas, MT**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG 2021**

ABSTRAK

Neneng Wahyuni, 1710811017. Jurusan Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik. Universitas Andalas. Judul Skripsi: Konsekuensi Sosial Ekonomi PJJ Daring Terhadap Keluarga di Nagari Banai, Kabupaten Dharmasraya. Pembimbing I, Dra. Nini Anggraini. M.pd dan Pembimbing II, Drs. Ardi Abbas, MT.

Pandemi *Covid-19* memberikan dampak yang cukup besar bagi setiap aspek kehidupan tak terkecuali dunia pendidikan. Demi menekan penyebaran *Covid-19* ini pada dunia pendidikan, Pemerintah memberlakukan kebijakan PJJ daring dimana pembelajaran dilaksanakan dari jarak jauh.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan konsekuensi sosial dan ekonomi PJJ daring terhadap keluarga di Nagari Banai, Kabupaten Dharmasraya. Dalam penelitian ini menggunakan teori Struktural Fungsional Robert. K. Merton yaitu tentang fungsi manifes dan fungsi laten. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode penelitian kualitatif deskriptif. Informan penelitian ini adalah pelajar SMP, orang tua, guru dan perangkat Nagari. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi dan wawancara mendalam.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pelaksanaan PJJ daring di Nagari Banai belum maksimal karena terdapat berbagai kendala dalam pelaksanaannya. (2) Konsekuensi sosial dan ekonomi yang dirasakan selama pelaksanaan PJJ daring terdiri dari konsekuensi positif dan konsekuensi negatif. Konsekuensi positifnya yaitu dapat mengurangi penyebaran *Covid-19*, anggota keluarga menjadi lebih bisa bekerja sama satu sama lain, dan lebih peka terhadap perubahan. Adapun konsekuensi negatifnya yaitu pengeluaran keluarga bertambah untuk membeli kuota internet, pelajar SMP kurang peduli dengan pendidikannya karena kondisi sekarang mereka anggap sebagai liburan, pelajar kurang paham dengan pelajaran yang diajarkan guru, pelajar juga kurang bersosialisasi dengan lingkungan mereka karena sibuk dengan kegiatannya sendiri dan ada juga pelajar yang mendapatkan perlakuan kasar dari orang tua yang mendampingi. (3) upaya yang dilakukan pelajar dan orang tua selama pelaksanaan PJJ daring yaitu dengan berusaha mencari jaringan yang kuat agar kegiatan belajar tetap bisa dilaksanakan, orang tua berusaha mencukupi kebutuhan belajar anaknya, menyewa rumah di daerah yang lancar jaringannya, mendirikan pondok-pondok belajar untuk belajar daring.

Kata Kunci: Pandemi *Covid-19*, PJJ Daring, Keluarga

ABSTRACT

Neneng Wahyuni, 1710811017. Department of Sociology, Faculty of Social and Political Sciences. Andalas University. Thesis Title: Socio-Economic Consequences of Online PJJ on Families in Nagari Banai, Dharmasraya Regency. Advisor I, Dra. Nini Anggraini. M.pd and Advisor II, Drs. Ardi Abbas, MT.

The Covid-19 pandemic has had a considerable impact on every aspect of life, including the world of education. In order to suppress the spread of Covid-19 in the world of education, the Government has implemented an online PJJ policy where learning is carried out remotely.

This study aims to describe the social and economic consequences of online PJJ on families in Nagari Banai, Dharmasraya Regency. In this study, Robert's Structural Functional theory was used. K. Merton. The method used in this research is descriptive qualitative research method. The informants of this research were junior high school students, parents, teachers and Nagari officials. Data collection techniques used are observation and in-depth interviews.

The results of this study indicate that: (1) the implementation of online PJJ in Nagari Banai has not been maximized because there are various obstacles in its implementation. (2) The social and economic consequences felt during the implementation of online PJJ consist of positive impacts and negative impacts. The positive impact is that it can reduce the spread of Covid-19, family members become more able to cooperate with each other, and are more sensitive to change. The negative impact is that family expenses increase to buy internet quota, junior high school students are less concerned with their education because their current condition is considered a vacation, students do not understand the lessons taught by teachers, students also lack socialization with their environment because they are busy with their own activities and there are also students who get harsh treatment from their accompanying parents. (3) the efforts made by students and parents during the implementation of online PJJ, namely by trying to find a strong network so that learning activities can still be carried out, parents trying to meet their children's learning needs, renting houses in areas with smooth networks, establishing study lodges for learn online.

Keywords: Covid-19 Pandemic, Online PJJ, Family